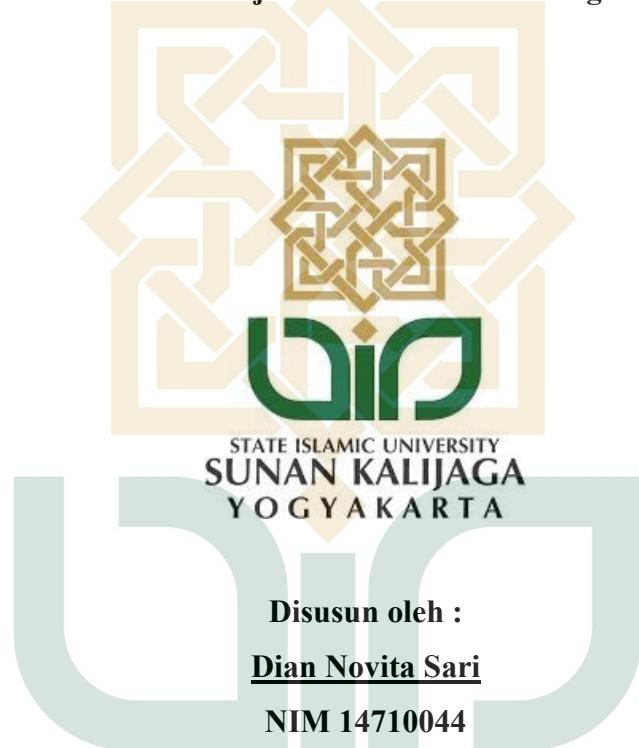


**HUBUNGAN *BIG FIVE PERSONALITY* DAN
KONFORMITAS DENGAN PERILAKU PROKRASTINASI PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI “X” UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh**

Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi



Dosen Pembimbing : Very Julianto, M. Psi

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Dian Novita Sari
NIM : 14710044
Prodi : Psikologi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Juli 2019

Yang menyatakan



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmus Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudari :

Nama : Dian Novita Sari

NIM : 14710044

Program Studi : Psikologi

Judul : "Hubungan Big Five Personality Dan Konformitas Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta"

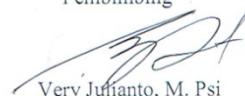
telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata 1 (satu) Psikologi. Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munajosyah.

Demikian atas perhatiannya terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Juni 2019

Pembimbing



Very Jufianto, M. Psi

NIP.19880717 2015031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-287/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2019

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN BIG FIVE PERSONALITY DAN KONFORMITAS TERHADAP PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI X UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIAN NOVITA SARI
Nomor Induk Mahasiswa : 14710044
Telah diujikan pada : Rabu, 10 Juli 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Very Julianto, M.Psi,
NIP. 19880717 201503 1 003

Pengaji I

Miftahun Ni'mah Suseno, S.P.Si., M.A.
NIP. 19770313 200912 2 001

Pengaji II

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
NIP. 19680220 200801 1 008

Yogyakarta, 10 Juli 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dekan



Abdullah Ahmad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

➤ *Love, life, and fighting....*

➤ *Ucapan yang cukup mujarab untuk meringankan hidup adalah Terimakasih. Terimakasih lah kepada kehidupan yang mengajarkanmu tertawa dan menangis.*

➤ *Jika dalam keadaan sendiri, maka jagalah pikiranmu. Jika sedang bersama orang lain, maka jagalah ucapanmu.*

➤ *“I’m not what happened to me. I am what I choose to become”*
(Carl Gustav Jung)

➤ *Dalam hidup, ada hal yang benar-benar kita masukan dalam buku memori. Kita rawat, kita hias dalam bingkai kenangan. Kita jadikan “memoars of mine”. Tapi ada pula yang cukup kita lambaikan tangan dengan senyum dan*

membiarkannya lewat begitu saja

➤ *Menikmati hidup adalah keharusan, apapun keadaan jalan hidup itu. Langkah selanjutnya, mengevaluasi dengan berbagai pembelajaran berharga. Terakhir “Doing” adalah yang terpenting*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini saya persembahkan :

“Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kehidupan yang indah ini,

Kepada Orang-orang yang mencintai Saya, Nenek Saya, Ayah dan Ibunda Saya.

Kepada Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga

Kepada Keilmuan Psikologi yang saya banggakan

Kepada segenap teman-teman angkatan psikologi 2014 yang saya cintai”



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun haturkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang memegang teguh ajarannya sampai akhir hayat.

Penyusun menyadari bahwa ilmu-ilmu yang penyusun miliki masih sangat terbatas, sehingga dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Namun demikian penyusun berusaha mencerahkan segenap tenaga dan pikiran yang ada. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca terlebih lagi dapat memenuhi syarat sebagai karya ilmiah guna memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi (S. Psi) dalam bidang Ilmu Sosial dan Humaniora (ISOSHUM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Oleh karena itu, penyusun sangat bersyukur atas segala bimbingan dan bantuan dari semua pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya atas terwujudnya skripsi ini, tidak lupa penyusun sampaikan ucapan terimakasih dengan penuh hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. K.H. Yudian Wahyudi, B.A., B.A., Drs., M.A., Ph.D.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik S.Sos selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Retno Pandan Arum Kusumowardhani, S. Psi, M. Si, Psi selaku Ketua Program Studi Psikologi.

5. Ibu Rachmy Diana, S. Psi., M.A., Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing selama studi di UIN Sunan Kalijaga.
6. Bapak Very Julianto, M. Psi selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan tenaga dan waktunya guna membimbing dan memberikan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terwujud.
7. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta utamanya para Dosen Prodi Psikologi atas transformasi keilmuannya semasa perkuliahan berlangsung di ruang kelas.
8. Kepada Ayahanda dan Ibunda yang mengasihi dan menyayangiku, mendoakan dan membesarkan penyusun dengan penuh kasih sayang dan cinta. Semoga Allah SWT, membalasnya dengan ganjaran yang sebesar-besarnya. Amin
9. Kepada semua responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengikuti serangkaian penelitian ini
10. Kawan-kawan Prodi Psikologi angkatan 2014 Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. begitu juga kawan-kawan FISHUM dan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara keseluruhan. Teruslah berkarya dan menjadi generasi yang berharga buat kepentingan umat manusia serta sukses selalu pastinya.

Dengan doa yang tulus, penyusun berharap semoga amal kebaikan mereka dapat balasan yang setimpal, diridhai Allah Swt. Demikian pula dalam

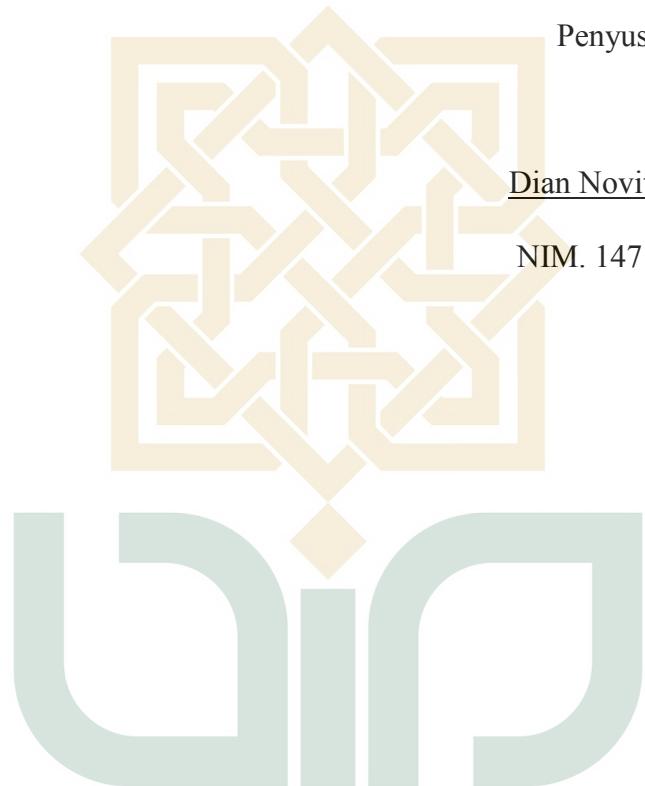
penyusunan skripsi ini, penyusun sangat sadar bahwa masih banyak hal-hal yang perlu diperbaiki, sehingga kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan. Akhirnya penyusun berharap semoga seluruh rangkaian pembahasan dalam skripsi ini dapat bermanfaat. Amin Yarabbal Alamin.

Yogyakarta, 23 Juli 2019

Penyusun,

Dian Novita Sari

NIM. 14710044



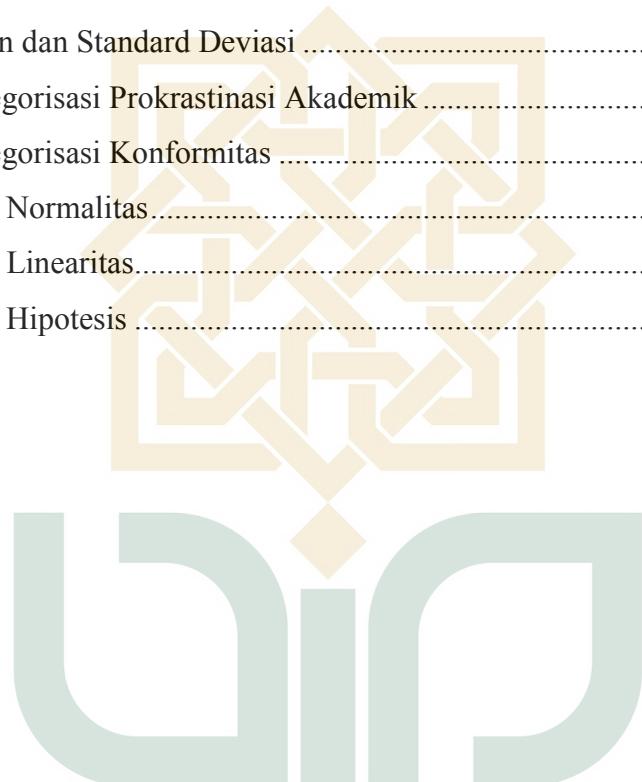
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	15
E. Keaslian Penelitian	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	28
A. Prokrastinasi	28
1. Pengertian Prokrastinasi.....	28
2. Aspek-aspek Prokrastinasi	30
3. Faktor-faktor Terjadinya Prokrastinasi	34
B. Big Five Personality	36
1. Pengertian <i>Big Five Personality</i>	36
2. Dimensi <i>Big Five Personality</i>	40
C. Konformitas	42
<u>1.</u> Pengertian Konformitas	42

D. Dinamika Hubungan Big Five Personality dan Konformitas pada prokrastinasi.....	46
E. Hipotesis	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Identifikasi Variabel Penelitian	52
B. Definisi Operasional Variabel	52
C. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	60
D. Metode Analisis Data	65
BAB IV PELAKSANAAN, HASIL PENELITIAN.....	66
DAN PEMBAHASAN	66
A. Orientasi Kancah dan Persiapan	66
1. Orientasi Kancah.....	66
2. Persiapan Penelitian	67
a. Proses Administrasi	67
b. Persiapan Alat Ukur.....	67
B. Pelaksanaan Penelitian.....	69
C. Kategorisasi	70
D. Hasil Penelitian.....	73
1. Uji Asumsi	73
2. Uji Hipotesis	75
E. Pembahasan	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	94
CURRICULUM VITAE	131

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data mahasiswa program studi X UIN Sunan Kalijaga Tahun	5
Tabel 2 Keaslian Penelitian.....	24
Tabel 3 Distribusi Aitem Skala Prokrastinasi	56
Tabel 4 Distribusi Aitem IPIP-BFM 25	58
Tabel 5 Distribusi Aitem Skala Konformitas.....	59
Tabel 6 Reliabilitas IPIP-BFM 25.....	64
Tabel 7 Mean dan Standard Deviasi	70
Tabel 8 Kategorisasi Prokrastinasi Akademik	71
Tabel 9 Kategorisasi Konformitas	72
Tabel 10 Uji Normalitas.....	73
Tabel 11 Uji Linearitas.....	75
Tabel 12 Uji Hipotesis	77



DAFTAR BAGAN

Bagan 1Dinamika Penelitian.....	50
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Psikologi	94
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	104
Lampiran 3 Hasil Analisis Data	121
Lampiran 4 Surat Perizinan.....	129



HUBUNGAN *BIG FIVE PERSONALITY* DAN KONFORMITAS TERHADAP PERILAKU PROKRASTINASI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI X UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

INTISARI

Dian Novita Sari, Very Julianto, M. Psi

diananeshri@gmail.com, very_psi07@yahoo.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *big five personality* dan konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan *big five personality* dan konformitas terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa prodi X UIN Sunan Kalijaga angkatan 2016, 2017, dan 2018. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 399 mahasiswa. Adapun sample penelitian berjumlah 77 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengambilan data adalah kuesioneri menggunakan skala psikologi IPIP-BFM 25, skala konformitas, dan skala prokrastinasi akademik. ada hubungan positif antara konformitas dan prokrastinasi dan ada hubungan negatif antara dimensi *agreeableness*, *emotional stability*, dan *conscientiousness* dengan prokrastinasi. Tidak ada hubungan antara *extraversion* dan *openness to experience* dengan prokrastinasi

Kata kunci : *prokrastinasi akademik*, *big five personality*, *konformitas*, *mahasiswa*

**THE CORRELATION BETWEEN BIG FIVE PERSONALITY AND
CONFORMITY WITH PROCRASTINATION FOR STUDENT THAT
MAJOR X UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Dian Novita Sari, Very Julianto, M. Psi

diananeshri@gmail.com, very_psi07@yahoo.com

This research answers how correlation between big five personality and conformity with academic procrastination for university student simultaneously and independently. The hypotheses is there is correlation between big five personality and conformity with academic procrastination for university student simultaneously and independently. The populations are 399 respondent from student of X major 2016, 2017, 2018 UIN Sunan Kalijaga. The samples are 79 respondent by accidental sampling. This research uses quantitative by psychological questionnaire technique. This research explain that procrastination has correlation between conformity positively and *agreeableness*, *emotional stability*, and *conscientiousness* negatively. There are not correlation between *extraversion* and *openness to experience* with procrastination.

Keyword : *procrastination academic*, *big five personality*, *conformity*, *university student*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan kaum intelektual tertinggi dalam lapisan pendidikan. Siswoyo (Cinthia & Kustanti, 2017) mengatakan mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi atau orang yang sedang menempuh pendidikan di suatu universitas untuk mendapatkan gelar sarjana. Berdasarkan peraturan pemerintah RI No. 30 tahun 1990 mahasiswa didefinisikan sebagai peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Sebagai kaum intelektual, mahasiswa memiliki status tertinggi dalam pendidikan dengan harapan mampu membangun bangsa yang lebih baik di masa yang akan datang. Mahasiswa sebagai subjek dalam menuntut ilmu di perguruan tinggi atau universitas tentunya memiliki tanggung jawab yang harus diselesaikan dalam kuliahnya.

Sebagai lapisan tertinggi dalam pendidikan, tentunya mahasiswa memiliki tanggung jawab ataupun tuntutan dalam mengemban statusnya. Fauziah (2015) mengatakan mereka harus lebih berpikiran dan lebih berani dalam menyatakan fakta serta realita yang ada. Mereka juga harus memiliki wawasan yang luas dalam mengatasi suatu problem atau berbagai peristiwa yang memiliki dampak yang besar terhadap perkembangan dan kemajuan dari bangsa dan negara.

Peran mahasiswa sebagai lapisan tertinggi dalam pendidikan pun sangat krusial. Sejarah-sejarah panjang mengenai peran mahasiswa banyak diabadikan dalam literatur-literatur manapun. Dosen dan mahasiswa merupakan “tumpuan utama” perguruan tinggi dalam melaksanakan tri dharma yakni penelitian, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat (Julianto, 2018). Rochwulaningsih (2011) mengatakan sejarah telah membuktikan bahwa mahasiswa selalu tampil di depan untuk mengatasi persoalan krusial yang dihadapi oleh bangsanya. Tambahnya lagi, mahasiswa sebagai bagian yang integral dari kaum intelektual bangsa adalah ujung tombak sekaligus benteng pertahanan terakhir bagi bangsa untuk mewujudkan ‘mimpi’ bersama menjadi bangsa yang terhormat, bermartabat, merdeka, damai, berdaulat, adil, dan makmur.

Dengan melihat peran mahasiswa yang demikian, maka perlu adanya upaya untuk membetuk mahasiswa yang mampu mengemban tugasnya. Hal ini peran kampus menjadi sangat penting, sebagai pencetak intelektual muda (Fauziah, 2015). Kampus merupakan tempat dimana mahasiswa melakukan proses intelektualnya. Kampus merupakan tempat dimana mahasiswa berkembang secara kognitif maupun afektifnya. Budaya kampus yang integratif dengan ilmu seyogyanya mewujudkan iklim lingkungan bagi mahasiswa yang juga harus kental dengan keilmuan.

Fauziah (2015) mengatakan kampus sebagai tempat mencari ilmu bukan hanya memberikan sekedar materi dan teori yang membosankan tetapi membangkitkan daya nalar bagi mahasiswanya. Mahasiswa harus dibentuk

dengan pola akar yang kritis serta mampu memotret bagaimana realita-realita di sekitarnya. Juga dengan iklim keilmuan yang kental yang telah menjadi jiwa bagi mahasiswa. Mahasiswa diharapkan tidak hanya puas dengan apa yang didapatkan dari dosen yang mengajar. Akan tetapi, mahasiswa perlu mencari referensi-referensi lain untuk memuaskan rasa ingin tahuannya terhadap informasi dan pengetahuan.

Adapun segala hal yang harus dihadapi mahasiswa dalam masa studinya dapat dikatakan tidak mudah. Mahasiswa dihadapkan pada banyak tugas yang hampir semuanya dikatakan berat. Apalagi ketika dihadapkan tugas yang diberikan pada waktu yang sama. Tentunya tugas-tugas tersebut membebani mahasiswa. Secara realita, mahasiswa tidak hanya memikul tugas secara akademik. Banyak dari mahasiswa yang juga aktif di organisasi ekstrakurikuler maupun bekerja, sehingga mahasiswa harus mampu menyelesaikan tugas-tugas, baik yang secara akademik maupun non akademik.

Cinthia & Kustanti (2017) mengatakan kegiatan akademis meliputi perkuliahan, mengerjakan tugas, ujian, praktikum, dan tugas akhir atau skripsi. Kegiatan non akademis meliputi organisasi kemahasiswaan, seminar, pelatihan *soft skill* dan *hard skill* yang bertujuan dalam mengembangkan potensi dalam diri mahasiswa. Avico dan Mujidin (Iliyati dkk 2017) mengatakan dalam mengerjakan tugas-tugas tersebut, dosen selaku pengajar tentunya memberikan batasan waktu tertentu untuk pengumpulan tugas. Mahasiswa harus memakai rentangan waktu yang diberikan dengan sebaik-baiknya untuk menyelesaikan tugas-tugas studinya sampai waktu pengumpulan tugas tersebut.

Akan tetapi, selama masa studi mahasiswa mengalami permasalahan dalam menjalani segala tugas akademiknya. Mahasiswa dalam menghadapi tugas-tugas akademiknya sering muncul rasa malas dan keengganan untuk mengerjakan tugas tersebut, sehingga tugas tidak dapat terselesaikan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan (Susanti & Nurwidawati, 2014). Rasa malas dan keengganan untuk mengerjakan tugas tersebut membuat mahasiswa untuk menunda mengerjakan tugas-tugas yang seharusnya dikerjakan. Tambahan lagi dari Djamarah (Avico & Mujidin, 2014) menemukan banyak pelajar dan mahasiswa mengeluh karena tidak dapat membagi waktu dengan baik, kapan harus memulai dan mengerjakan sesuatu.

Gie (Fauziah, 2015) menyatakan bahwa cara belajar yang baik sangat mendukung seseorang untuk berhasil dalam studi, namun terkadang mahasiswa mengalami kesukaran dalam mengatur pemakaian waktu belajar, selain itu kebanyakan mahasiswa melakukan aktivitas belajar yang hanya tampak sibuk menjelang ujian dan belajar secara “SKS” (sistem kebut semalam). Ditambah lagi tidak sedikit juga mahasiswa yang sering terlambat masuk kuliah, terlambat mengerjakan tugas, juga lebih sibuk dengan aktivitas-aktivitas di luar seperti sibuk di organisasi yang menyebabkan seringkali mahasiswa menunda tugas-tugas kuliahnya.

Selanjutnya, permasalahan akademik terjadi salah satu perguruan tinggi di Yogyakarta. Dari hasil penjelasan Bagian Akademik UIN Sunan Kalijaga di Gedung Prof. K.H. Saifudin Zuhri pada tanggal 29 April 2019 mengatakan bahwa salah satu program studi di UIN Sunan Kalijaga memiliki tingkat kelulusan yang

rendah. Pihak Bagian Akademik menunjukkan bahwa pada wisuda II TA 2019/2020 mayoritas wisudawan dan wisudawati didominasi mahasiswa angkatan 2012, dimana hal ini berbeda dengan fakultas lain yang sudah fokus untuk mewisuda angkatan 2014 dan 2015.

Hal ini pula didukung oleh data buku wisuda UIN Sunan Kalijaga yang memuat profil para wisudawan wisudawati. Pada wisuda Periode II pada bulan Februari 2019 Prodi X mewisuda 15 mahasiswa. Dari 15 mahasiswa, 10 mahasiswa diantaranya adalah mahasiswa angkatan 2011-2013 dan 5 mahasiswa diantaranya adalah angkatan 2014. Pada wisuda Periode III pada bulan Mei 2019 terdapat 11 mahasiswa dari angkatan 2011-2013. 9 mahasiswa dari angkatan 2014 dan 1 mahasiswa dari 2015. Total jumlah wisudawan wisudawati 21 mahasiswa. Berikut data mahasiswa tahun 2019 Program Studi X :

Tabel 1 Data mahasiswa program studi X UIN Sunan Kalijaga Tahun

NO	Angkatan	Awal Masuk	Lulus	Belum Lulus	DO	Cuti	Keluar	Prosentase Lulus
1	Tahun 2011	146	110	3	7	1	15	75%
2	Tahun 2012	98	56	24	6	2	0	57%
3	Tahun 2013	104	53	31	2	1	4	51%
4	Tahun 2014	94	21	61	0	0	2	22%
5	Tahun 2015	114	7	102	3	2		6%
6	Tahun 2016	104	0	96	2	6		0%
7	Tahun 2017	157	0	149	7	1		0%

8	Tahun 2018	138	0	0	0	0	0%
---	---------------	-----	---	---	---	---	----

Dapat dilihat tingkat kelulusan mahasiswa Program Studi X bahwasanya sampai wisuda periode tahun 2019 masih didominasi oleh mahasiswa yang masa studinya lebih dari 5 tahun bahkan sampai 7 tahun lebih. Solomon dan Rothblum (Rumiani, 2006) mengungkapkan bahwa indikasi penundaan akademik adalah masa studi 5 tahun atau lebih. Fenomena di atas selaras dengan pendapat oleh Solomon dan Ruthblum tentang adanya prokrastinasi akademik mahasiswa.

Fenomena di atas selaras dengan salah satu aspek prokastinasi yaitu Adanya pekerjaan lain yang dirasa prokrastinator lebih penting untuk dilakukan. Di sini prokrastinator lebih memilih menyelesaikan pekerjaan lain daripada proses akademiknya atau prokrastinator mngesampingkan proses akademiknya dan melakukan aktivitas atau kegiatan lain diluar proses akademiknya. Adapun aspek keduanya adalah prokrastinator akan lambat dalam menyelesaikan tugasnya yang menyebabkan individu tersebut akan tergesa-gesa dalam mengerjakan tugas yang diberikan sehingga hasil akhirnya tidak maksimal.

Perilaku menunda pekerjaan termasuk tugas kuliah dalam istilah psikologi disebut prokrastinasi, yaitu suatu perilaku yang tidak bisa mengatur waktu dengan baik sehingga menyebabkan tertundanya suatu pekerjaan. Van (dalam Anam, 2017) menyebutkan prokrastinasi berasal dari bahasa latin “*procrastination*” dengan awalan “*pro*” yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran “*crastrinus*” yang berarti keputusan hari esok, yang jika digabungkan

bermakna menunda sampai hari berikutnya. Fauziah, (2015) menjelaskan prokrastinasi adalah suatu kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan kinerja secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu, serta sering terlambat dalam menghadiri pertemuan-pertemuan.

Menurut Ferrari (Zakiyah dkk 2010) mendefinisikan prokrastinasi sebagai suatu penundaan yang sengaja dilakukan pada tugas penting, dilakukan berulang-ulang secara sengaja dan menimbulkan perasaan tidak nyaman secara subjektif. Selaras dengan Mizani, Hosseini & Sohrabi dimana mendefinisikan prokrastinasi akademik adalah perilaku meletakkan tugas penting untuk melaksanakan tugas lain yang lebih penting atau melakukan sesuatu yang lebih menyenangkan pada situasi dan kondisi yang menyenangkan dan lalu meletakkan tugas yang seharusnya tidak ditunda kadangkala baru dikerjakan pada menit-menit terakhir sebelum *deadline* (Iliyati et al., 2017).

Terdapat sebuah penelitian yang dilakukan oleh Kartadinata dan Tjundjing (2008) yang menyimpulkan bahwa mahasiswa dengan manajemen waktu yang buruk cenderung melakukan prokrastinasi. Adapun sebaliknya, dengan manajemen waktu yang baik cenderung untuk menghindari perilaku prokrastinasi. Dengan demikian, perilaku mahasiswa yang telah dijabarkan di atas adalah perilaku prokrastinasi pada mahasiswa.

Adapun faktor yang mempengaruhi prokrastinasi menurut Ferrari (Cinthia & Kustanti, 2017) adalah dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor internal lebih dipengaruhi oleh hal dalam diri individu.. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik adalah kepribadian/Trait (sifat). Faktor eksternal lebih dipengaruhi dari luar individu. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prokrastinasi adalah lingkungan ataupun pergaulan.

Bernard (Sutriyono dkk 2012) menuturkan bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi penghambat mahasiswa melakukan prokrastinasi dimana tidak dapat lepas dari kepribadian mahasiswa sendiri. Hal tersebut didukung oleh Diaz-Moralez, Cohen dan Ferrari (dalam Sutriyono dkk 2012) yang menyatakan bahwa prokrastinasi akademik sebagai suatu kebiasaan kepribadian, dalam pengertian ini prokrastinasi akademik tidak hanya sebuah perilaku penundaan akan tetapi prokrastinasi akademik merupakan suatu kebiasaan yang melibatkan komponen-komponen perilaku maupun struktur mental lainnya yang saling terkait yang dapat diketahui secara langsung maupun tidak langsung.

Burka dan Yuen (Kholifah, 2017) mengatakan bahwa ditinjau dari sisi psikologi prokrastinasi dapat dihubungkan dengan bagaimana ciri-ciri kepribadian mahasiswa dapat mempengaruhi karakteristik tugas yang ditunda. Kepribadian mempengaruhi pada bagaimana tindakan individu. Mastuti (Kholifah, 2017) mengatakan bahwa kepribadian merupakan aspek psikologi yang dikaitkan dengan perilaku. Dengan adanya pernyataan demikian, maka permasalahan prokrastinasi yang terjadi pada mahasiswa ini menarik untuk dipelajari penyebab dan faktor mahasiswa yang melakukan prokrastinasi.

Bagi setiap orang, kepribadian merupakan hal yang berbeda-beda, atau dapat dikatakan memiliki khas masing-masing. Menurut Boeree (Zuita, 2018) dalam *personality theories*, terdapat banyak teori kepribadian yang terus berkembang diantaranya adalah teori sifat *the big five personality* oleh Lewis R. Goldberg. Zuita (2018) mengutip dari Goldberg mengatakan *Big five personality* merupakan teori psikologi yang menjelaskan kepribadian manusia melalui trait yang disusun dari lima buah kepribadian yang terbentuk dari analisis-analisis faktor yang ada. Goldberg membagi *big five personality* kedalam 5 tipe yang terdiri dari *neuroticism*, *extraversion*, *openness to experience*, *agreeableness*, dan *conscientiousness*.

Pervin mengutip dari pendapat Goldberg (Widhiastuti, 2014) menjabarkan ke lima dimensi sebagai berikut, *Neuroticism* (N) dengan sisi lain dari perasaan negatif termasuk kecemasan, sedih, mudah tersinggung, dan gugup. *Openness to experience* (O) digambarkan dalam keluasaan, kedalaman, dan kompleksitas dari mental individu dalam pengalaman hidup. *Extraversion* (E) dan *Agreeableness* (A) kedua sifat tersebut lebih bersifat interpersonal, yang berarti perbuatan seseorang dalam kaitannya dengan orang lain. *Conscientiousness* (C) lebih berkaitan dengan tugas dan perilaku sebagai tujuan akhir dan pengendalian diri sebagai faktor sosial.

Utaminingsih dan Setyadi (Kholifah, 2017) menemukan bahwa tipe kepribadian individu memiliki hubungan yang signifikan dengan tinggi rendahnya prokrastinasi. Dimensi *extraversion* dan *conscientiousness* lebih rendah melakukan prokrastinasi. Individu dengan dimensi ini menganggap bahwa

mengerjakan tugas merupakan hal yang menyenangkan. Individu dengan dimensi kepribadian *neuroticism*, *openness to experience* dan *agreeableness* lebih tinggi melakukan prokrastinasi. Individu dengan dimensi *openness* mendapatkan tugas akan menganggap bahwa tugas tersebut merupakan suatu hal yang biasa saja. Dimensi ini cenderung menganggap mudah di setiap tugas.

Penelitian oleh Surijah & Tjuring (2007) menyimpulkan bahwa mahasiswa dengan karakter *conscientiousness* yaitu terstruktur, tekun serta memiliki kendala yang baik dan cenderung terhindar dari prokrastinasi akademik. Penelitian lain dari Karatas (Kholifah, 2017) menemukan bahwa secara keseluruhan terdapat hubungan negatif antara karakter kepribadian *conscientiousness*, *extraversion*, *openness to experience*, *agreeableness* dan *neuroticism* dengan prokrastinasi akademik. Tetapi dari kelima karakter tersebut *neuroticism* lebih besar pengaruhnya melakukan prokrastinasi.

Selanjutnya, faktor lain yang mempengaruhi Prokrastinasi sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ferrari adalah faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prokrastinasi adalah lingkungan ataupun pergaulan. Kampus merupakan suatu lokasi sosial bagi mahasiswa. Berbagai interaksi dilakukan mahasiswa di kampus, seperti interaksi mahasiswa dengan dosen, mahasiswa dengan teman angkatan maupun kakak kelas, ataupun mahasiswa antar jurusan sampai antar fakultas. Waktu interaksi mahasiswa di kampus pun cukup padat, bahkan dapat terjadi dari pagi sampai sore hari.

Dalam permasalahan prokrastinasi, interaksi di lingkungan kampus cukup mempengaruhi. Ferrari (Cinthia & Kustanti, 2017) mengemukakan bahwa pengaruh teman sebaya atau peer group menyebabkan mahasiswa melakukan penundaan pada tugas-tugas akademik. Mahasiswa akan membentuk kelompok dengan teman sebaya dan melakukan hal-hal yang sesuai dengan norma kelompok untuk diterima di lingkungannya. Apabila *peer group* malas untuk memulai dan menyelesaikan tugas akademik, maka individu cenderung untuk menjadi malas dalam memulai dan menyelesaikan tugas. Hal ini berdampak buruk pada proses akademik mahasiswa.

Fenomena ini disebut dengan konformitas. Taylor (Cinthia & Kustanti, 2017) mengemukakan bahwa konformitas merupakan tendensi individu untuk mengubah keyakinan atau perilaku sehingga sesuai dengan orang lain. Hal ini dilakukan untuk penyesuaian diri terhadap lingkungannya. King memberikan definisi konformitas yaitu perubahan dalam perilaku seseorang untuk menyelaraskan lebih dekat dengan standar kelompok (Rosmayati dkk 2017). Baron dan byrne mendefinisikan konformitas yaitu sebuah bentuk pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah lakunya agar sesuai dengan norma sosial yang ada menerima ide-ide atau aturan (Ramadhani, 2016).

Penelitian Cinthia & Kustanti (2017) yang berjudul *Hubungan Antara Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa* mengungkapkan bahwa ada hubungan positif antara konformitas terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Semakin rendah konformitas yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

Penelitian setara yakni Avico & Mujidin (2014) dengan judul *Hubungan Antara Konformitas dengan Prokrastinasi pada Mahasiswa Bengkulu yang Bersekolah di Yogyakarta* mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif antara konformitas terhadap perilaku prokrastinasi akademik. Semakin tinggi konformitas maka semakin tinggi pula perilaku prokrastinasi akademik, sebaliknya semakin rendah konformitas maka semakin rendah pula perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

Berdasar pada penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi pada mahasiswa yaitu kepribadian dan konformitas. Dengan demikian, penelitian ini mengajukan hipotesis yaitu adanya hubungan antara *Big Five Personality* dan Konformitas terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

Terakhir, terdapat beberapa penelitian tentang prokrastinasi akademik mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Diantaranya adalah Saifullah (2013) dengan judul *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Khusniatun (2014) dengan judul *Hubungan Antara Resiliensi Dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Ketiga, dari Shela Isna Sahara (2017) dengan judul *Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2012 Dalam Menulis*

Skripsi. Penelitian-penelitian tersebut meneliti prokrastinasi pada mahasiswa semester akhir sedang mengerjakan tugas akhir yaitu skripsi. Kedua penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian oleh Saifullah (2013) dimana mengatakan bahwa tingkat prokrastinasi mahasiswa tergolong rendah sedangkan penelitian oleh Khusnanti (2014) mengatakan bahwa tingkat prokrastinasi mahasiswa tergolong sedang.

Penelitian-penelitian tersebut terbatas pada subjek yang sedang menyusun skripsi. Kemudian timbul pertanyaan “Bagaimana dengan tingkat kecenderungan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Program Studi X yang belum menyusun skripsi ?”. Belum ada penelitian yang dilakukan untuk melihat bagaimana kinerja akademik mahasiswa Program Studi X yang belum menempuh Skripsi. Pertanyaan khususnya adalah “Bagaimana persiapan mahasiswa terhadap tugas akhir demi kelulusan tepat waktu?” Angkatan 2016, 2017, dan 2018 merupakan mahasiswa yang belum menyusun skripsi. Maka dari itu, untuk melengkapi penelitian sebelumnya peneliti memutuskan untuk meneliti mahasiswa Program Studi X angkatan 2016, 2017, dan 2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan *Big Five Personality* dan Konformitas dengan Perilaku Prokrastinasi Pada Mahasiswa Program Studi “X” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Hubungan *Big Five Personality* dan Konformitas dengan Perilaku Prokrastinasi Pada Mahasiswa Program Studi X UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan trait kepribadian *Agreeableness* dengan Prokrastinasi pada mahasiswa.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan trait kepribadian *Extraversion* dengan Prokrastinasi pada mahasiswa.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan trait kepribadian *Conscientiousness* dengan Prokrastinasi pada mahasiswa.
- d. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan trait kepribadian *Neuroticism* dengan Prokrastinasi pada mahasiswa.

- e. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan trait kepribadian *Openness to Experience* dengan Prokrastinasi pada mahasiswa.
- f. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan konformitas dengan prokrastinasi pada mahasiswa

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi hubungan Trait kepribadian *Big five personality* dan konformitas dengan perilaku Prokrastinasi pada mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi kelimuan psikologi, khususnya yang berhubungan dengan psikologi pendidikan, psikologi kepribadian dan psikologi sosial.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi gambaran mengenai keadaan akademik mahasiswa di Indonesia dimana melihat sisi yang mempengaruhi keadaan akademiknya seperti prokrastinasi. Selain itu, dengan adanya mengetahui faktor internal berupa kepribadian dengan faktor eksternal berupa ranah sosial maka diharapkan mampu adanya langkah intervensi untuk meminimalkan perilaku prokrastinasi pada mahasiswa demi meraih akademik yang cemerlang.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan kali ini, memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Persamaan yang dimiliki oleh penelitian kali ini dengan beberapa penelitian sebelumnya adalah penggunaan variabel prokrastinasi, variabel *big five personality*, variabel konformitas, dan mahasiswa sebagai subjek. Variable prokrastinasi dan mahasiswa sebagai subjek pernah dijadikan variabel pada penelitian Rumiani (2006) yang berjudul *Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi dan Stress Mahasiswa*.

Penelitian Rumiani (2006) ini menggunakan 3 variabel yaitu prokrastinasi akademik, motivasi berprestasi, dan stress. Subjek yang digunakan adalah mahasiswa. Tujuan dari penelitian Rumiani (2006) adalah untuk mengetahui apakah variable motivasi berprestasi dan stress pada mahasiswa berpengaruh pada prokrastinasi akademik. Mahasiswa yang menjadi subjek sebanyak 112 mahasiswa UII. Analisis data menggunakan Korelasi Parsial dimana membuktikan adanya hubungan negatif antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik dengan r skor -0.5508 dengan $p < 0.01$. Selanjutnya, stress mahasiswa tidak memiliki hubungan dengan prokrastinasi akademik dengan r skor -0.0153, $p > 0.05$.

Variabel prokrastinasi juga digunakan oleh Dimala dan Iqbal (2008) dengan judul penelitian adalah *Kontribusi Motivasi Berprestasi Dan Tipe Kepribadian Terhadap Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi* dengan subjek mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional yang bersifat prediktif dengan teknik analisa data menggunakan teknik multi-regresi, karena terdapat lebih dari dua variabel. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 66 mahasiswa. Adapun teknik pemilihan sampel menggunakan teknik *total sampling*, yang mana seluruh anggota populasi menjadi objek penelitian. Berdasarkan hasil penelitian motivasi berprestasi dan tipe kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa, sedangkan proporsi varian motivasi berprestasi dan tipe kepribadian terhadap prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa sebesar 44%.

Penelitian selanjutnya dari Utaminingsih dan Setyabudi (2006) dengan judul *Tipe Kepribadian Dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA X Tangerang*. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara tipe kepribadian dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA X, dengan pendekatan kuantitatif-korelasional. Sampel penelitian adalah siswa SMA X, diperoleh dengan teknik sampling kuota. Berdasarkan hasil analisis kontingensi, diperoleh hasil $r = 0,235$ dan nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,043. Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang berhubungan dengan tinggi rendahnya prokrastinasi akademik atau sebaliknya tinggi rendahnya prokrastinasi akademik seseorang tidak selalu berhubungan dengan tipe kepribadian.

Penelitian dengan variabel prokrastinasi juga digunakan oleh Thahir (2013) dengan judul *Hubungan Antara Distress Dan Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara distress dan dukungan social dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa dalam menyusun skripsi. Subjek dalam penelitian ini mahasiswa Universitas Alkhairaat Pusat Palu angkatan tahun 2008-2009 dan sedang menyelesaikan tugas akhir. Pengambilan sampel yakni purposive sampling dengan alat ukur skala prokrastinasi, skala stress dan skala dukungan sosial. Hipotesis dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara distress dengan prokrastinasi akademik dan ada hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik.

Penelitian dari Kurniawan (2017) juga menggunakan variabel prokrastinasi dengan judul *Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa BK Semester II Angkatan Tahun 2016 Universitas PGRI Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa BK Semester II Angkatan Tahun 2016 Universitas PGRI Yogyakarta dengan sampel sebanyak 32 Mahasiswa. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai

signifikansi regression adalah sebesar 0,000. Mengacu pada kriteria hasil uji hipotesis maka nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena hipotesis penelitian sudah teruji kebenarannya yaitu ada pengaruh intensitas bermain game online terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada Mahasiswa BK Semester II angkatan tahun 2016 Universitas PGRI Yogyakarta.

Penelitian dari Widhiastuti (2014) ini menggunakan variabel *big five personality* dengan judul *Big Five Personality Sebagai Prediktor Kreativitas Dalam Meningkatkan Kinerja Anggota Dewan*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Big Five Personality yang terdiri dari Faktor *Neuroticism*, *Extraversion*, *Openness to Experience*, *Agreeableness*, dan *Conscientiousness* terhadap Kreativitas, dan implikasinya pada Kinerja anggota DPRD Kota ‘S’ Periode 2009-2014, dengan subjek penelitian sejumlah 36. Analisis regresi linier dua tahap digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Hasil uji regresi tahap satu menunjukkan bahwa tiga faktor *Big Five Personality* yaitu *Extraversion* dengan t hitung sebesar 2,340 dengan $sig. 0,026$, *Agreeableness* nilai t hitung sebesar 2,760 $sig. 0,010$ dan *Conscientiousness* dengan t hitung sebesar 2,241 dengan $sig. 0,033$. Dengan demikian ketiga faktor di atas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas. Sedangkan faktor *Neuroticism*, dan *Openness to Experience* tidak berpengaruh terhadap kreativitas. Pada uji regresi tahap dua, hasil yang didapat nilai t hitung sebesar 2,431 dengan $sig. 0,020$. Secara keseluruhan *Big Five Personality* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas dan berimplikasi pada kinerja anggota Dewan Kota ‘S’.

Penelitian lain yang juga menggunakan *big five personality* dan konformitas adalah penelitian dari Eshasiwi (2016) yang berjudul *Hubungan Trait Big-Five Personality Dan Harga Diri Terhadap Konformitas Teman Sebaya Pada Mahasiswa Bertato*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan *Big Five Personality* dan harga diri terhadap konformitas teman sebaya pada mahasiswa bertato di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Data dikumpulkan dengan metode angket dan di analisis menggunakan korelasi kendall's tau. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda yang didapatkan menggunakan accidental sampling.

Hasil analisis hubungan *big five personality* dan harga diri terhadap konformitas teman sebaya dengan menggunakan uji ANOVA, pada *Test of Between-Subjects Effects* didapatkan hasil pada *Big Five Personality* dengan nilai *Mean Square* = 41.466, *F* Hitung = 0.939, dan *p* = 0.457 (*p* > 0.050). Harga diri dengan nilai *Mean Square* = 102.734, *F* Hitung = 2.326, dan *p* = 0.014 (*p* < 0.050). *Big Five Personality* dan harga diri dengan nilai *Mean Square* = 22.642, *F* Hitung = 0.513, dan *p* = 0.963 (*p* > 0.050). Hasil dari penelitian ini adalah tidak adanya hubungan *big five personality* dan harga diri dengan konformitas teman sebaya.

Penelitian selanjutnya yang menggunakan variabel yang sama adalah penelitian dari Cinthia & Kustanti (2017) dengan judul *Hubungan Antara Konformitas Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi

akademik pada mahasiswa. Populasi pada penelitian ini berjumlah 265 orang dan sampel penelitian 160 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala konformitas (22 aitem, $\alpha = .904$) dan skala prokrastinasi akademik (22 aitem, $\alpha = .902$). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisis regresi menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa ($r=.431$; $p = .000$). Hasil analisis ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konformitas yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi prokrastinasi akademik pada mahasiswa, sebaliknya semakin rendah konformitas yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Konformitas memberikan sumbangan efektif sebesar 18.6% pada prokrastinasi akademik.

Penelitian dari Avico dan Mujidin (2014) menggunakan dua variabel sama yakni konformitas dan prokrastinasi dalam judul penelitiannya yaitu *Hubungan Antara Konformitas Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bengkulu Yang Bersekolah Di Yogyakarta*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa bengkulu yang bersekolah di yogyakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, data berupa skor diambil menggunakan skala konformitas dan skala prokrastinasi akademik. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment dari Pearson.

Analisis korelasi *product moment* menghasilkan (*r*) sebesar 0,564 dengan (*p*) taraf signifikan 0,000 (*p* < 0,01) yang berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Provinsi Bengkulu yang bersekolah di Yogyakarta. Hasil analisis juga menunjukkan koefisien determinasi (*r*²) yang diperoleh (*r*²) sebesar 0,318. Mayoritas subyek penelitian (55%) memiliki konformitas dalam kategori sedang dan mayoritas subyek penelitian (36,61%) memiliki prokrastinasi akademik dalam kategori rendah. Bedasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi konformitas maka semakin tinggi pula prokrastinasi akademik, sebaliknya semakin rendah konformitas maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik pada mahasiswa Bengkulu.

Penelitian selanjutnya dari Saifullah (2013) dengan judul *Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik mahasiswa. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik mahasiswa.

Metode pengambilan data yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengambilan data berupa kuesioner atau skala psikologi. Hasil penelitian ini adalah adanya hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dan prokrastinasi akademik dengan $r_{xy} = -0.557$ dengan $p = 0.000$ ($p < 0.05$). sumbangannya efektif dukungan sosial orangtua sebesar 31,1%. Hal ini mengatakan

bahwa semakin tinggi dukungan sosial orangtua maka semakin rendah prokrastinasi akademik mahasiswa pada subjek penelitian. Sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orangtua maka prokrastinasi akademik mahasiswa pada subjek penelitian semakin tinggi.

Penelitian terakhir yang senada dengan penelitian ini pada variabel tergantungnya prokastinasi adalah penelitian dari Khusniatun (2014) dengan judul *Hubungan Antara Prokrastinasi Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara resiliensi dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa program studi Psikologi fakultas ilmu sosial dan humaniora universitas islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta. Hipotesis dari penelitian ini adalah ada hubungan antara resiliensi dan prokrastinasi akademik mahasiswa.

Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau skala psikologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara resiliensi dan prokrastinasi akademik yang memiliki koefisien $r_{xy} = -0.606$ dengan $p = 0.00$ ($p < 0.001$). semakin tinggi resiliensi mahasiswa, maka ada kecenderungan semakin rendah prokrastinasi akademiknya. Sebaliknya semakin rendah resiliensi mahasiswa maka semakin tinggi prokrastinasi akademiknya. Resiliensi memiliki sumbangsih sebesar 36,7 % pada kecenderungan prokrastinasi akademik mahasiswa.

Tabel 2 Keaslian Penelitian

No	Nama Penulis/Tahun	Judul Penelitian	Tujuan	Subjek Penelitian	Metode analisis data	Hasil Penelitian
1	Rumiani/ 2006	Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi dan Stress Mahasiswa	untuk mengetahui apakah variabel motivasi berprestasi dan stress pada mahasiswa berpengaruh pada prokrastinasi akademik	Mahasiswa yang menjadi subjek sebanyak 112 mahasiswa UII	Analisis data menggunakan Korelasi Parsial	adanya hubungan negatif antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik dan stress mahasiswa tidak memiliki hubungan dengan prokrastinasi akademik
2	Dimala dan Iqbal/2008	Kontribusi Motivasi Berprestasi Dan Tipe Kepribadian Terhadap Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi	mendapatkan pemahaman yang lebih jelas mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat memberikan kontribusi terhadap prokrastinasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.	Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 66 mahasiswa dimana menggunakan teknik sampling yaitu <i>total sampling</i> yang menjadikan semua populasi menjadi anggota sample.	metode korelasional yang bersifat prediktif dengan teknik analisa data menggunakan teknik multi-regresi	motivasi berprestasi dan tipe kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa, sedangkan proporsi varian motivasi berprestasi dan tipe kepribadian terhadap prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa sebesar 44%
3	Utaminingsih dan Setyabudi /2006	Tipe Kepribadian Dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA X Tangerang	mengetahui hubungan antara tipe kepribadian dengan prokrastinasi akademik siswa SMA X	Sampel penelitian adalah siswa SMA X, diperoleh dengan teknik sampling kuota pada	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional.	ada hubungan yang lemah dan tidak signifikan untuk populasi. Artinya tipe kepribadian seseorang tidak selalu berhubungan dengan tinggi rendahnya prokrastinasi akademik atau sebaliknya tinggi rendahnya prokrastinasi

							akademik seseorang tidak selalu berhubungan dengan tipe kepribadian
4	Thahir/2013	Hubungan Antara Distress Dan Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi	mengetahui hubungan antara distress dan dukungan dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa dalam menyusun skripsi	mahasiswa Universitas Alkhairaat Pusat Palu angkatan tahun 2008-2009 dan sedang menyelesaikan tugas akhir	Korelasi	ada hubungan positif yang signifikan antara distress dengan prokrastinasi akademik dan ada hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik	
5	Kurniawan / 2017	Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta	Menguji Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa BK Semester II Angkatan Tahun 2016 Universitas PGRI Yogyakarta	Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa BK Semester II Angkatan Tahun 2016 Universitas PGRI Yogyakarta dengan sampel sebanyak 32 Mahasiswa	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional	ada pengaruh intensitas bermain game online terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada Mahasiswa BK Semester II angkatan tahun 2016 Universitas PGRI Yogyakarta.	
6	Widhiastuti/ 2014	Big Five Personality Sebagai Prediktor Kreativitas Dalam Meningkatkan Kinerja Anggota Dewan	untuk menganalisis pengaruh Big Five Personality yang terdiri dari Faktor <i>Neuroticism, Extraversion, Openness to Experience, Agreeableness, dan Conscientiousness</i>	anggota DPRD Kota 'S' Periode 2009-2014, dengan subjek penelitian sejumlah 36	Analisis regresi linier dua tahap digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini	Big Five Personality berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas dan berimplikasi pada kinerja anggota Dewan Kota 'S'	

terhadap Kreativitas, dan implikasinya pada Kinerja anggota DPRD Kota 'S' Periode 2009-2014							
7	Eshasiwi / 2016	Hubungan Big-Five Personality Dan Harga Diri Terhadap Konformitas Teman Sebaya Pada Mahasiswa Bertato	Trait	untuk mengetahui bagaimana hubungan Big Five Personality dan harga diri terhadap konformitas teman sebaya pada mahasiswa bertato	Sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda yang didapatkan menggunakan accidental sampling	Data dikumpulkan dengan metode angket dan di analisis menggunakan korelasi kendall's tau.	Tidak adanya hubungan <i>big five personality</i> dan harga diri dengan konformitas teman sebaya.
8	Cinthia & Kustanti/2017	Hubungan Antara Konformitas Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa		bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa	Populasi penelitian ini berjumlah 265 orang dan sampel penelitian 160 orang	Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana	hubungan positif dan signifikan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa
9	Saifullah / 2013	Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Psikologi		Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik mahasiswa	Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta.	kuantitatif dengan teknik pengambilan data berupa kuesioner atau skala psikologi	adanya hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dan prokrastinasi akademik

10	Khusniatun	/	Fakultas Sosial Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.	Ilmu Dan	mengetahui hubungan resiliensi dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa program studi Psikologi fakultas ilmu sosial dan humaniora universitas islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta.	Mahasiswa Program Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta.	Studi Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau skala psikologi.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara resiliensi dan prokrastinasi akademik

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Adapun persamaan terletak pada variabel yang digunakan di beberapa penelitian, tempat pengambilan data, metode penelitian. Adapun perbedaan terdapat pada judul penelitian dimana memiliki tujuan dan fokus yang berbeda. Dengan demikian penelitian ini dapat berbeda dari penelitian sebelumnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hipotesis menggunakan *Pearson Product Moment* dan *Spearman Rho* yakni ada hubungan antara konformitas dan prokrastinasi sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima (H_0 ditolak). Hipotesis diterima apabila $p < 0,05$ maka dari itu dimensi *agreeableness*, *neuroticms*, dan *conscientiousness* memiliki hubungan dengan variabel prokrastinasi (H_2 diterima, H_0 ditolak). Dimensi *extraversion* dan *openness to experience* tidak memiliki hubungan terhadap variabel prokrastinasi (H_2 ditolak, H_0 diterima) adapun arah hubungan antarvariabel yakni variabel yang memiliki hubungan positif terhadap prokrastinasi adalah konformitas, sedangkan variabel yang memiliki hubungan negatif terhadap prokrastinasi adalah *agreeableness*, *neuroticms*, dan *conscientiousness*.

Adapun kategorisasi tingkat prokrastinasi mahasiswa Prodi X UIN Sunan Kalijaga masuk pada kategori sedang (89 %) dan tingkat konformitas mahasiswa Prodi X UIN Sunan Kalijaga masuk pada kategori sedang (70 %).

Dengan demikian terdapat perilaku prokrastinasi pada mahasiswa program studi “X” UIN Sunan Kalijaga yang pada umumnya dalam kategori sedang. Adapun hal yang menjadi faktor adalah konformitas dan kepribadian yakni dimensi *agreeableness*, *emotional stability*, dan *conscientiousness* pada diri mahasiswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti berharap ada manfaat yang didapatkan dari penelitian ini, oleh karena itu peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian

Bagi mahasiswa Prodi X khususnya mampu membangun lingkungan pertemanan yang berguna demi menunjang aktivitas akademiknya. Budaya diskusi materi maupun pendalaman teori dan semacamnya seyogyanya menjadi budaya untuk membantu mahasiswa dalam studinya salah satunya adalah mengerjakan tugas akademiknya.

2. Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang sama dianjurkan untuk mampu memobilisasi subjek penelitian untuk berperan dalam sebuah penelitian. Seyogyanya untuk penelitian selanjutnya lebih mempertimbangkan teknik pengambilan sample sehingga mampu mencakup populasi yang digunakan.

Adanya tema pelatihan untuk mengurangi adanya prokrastinasi akademik juga menjadi suatu rekomendasi untuk pengadaan penelitian lanjutan. Penelitian dengan metode eksperimen pun perlu dilakukan untuk menanggulangi atau mengurangi tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, H., & Azwar, S. (2019). Development And Validation Of A Short Scale For Measuring Big Five Personality Traits : The IPIP-BFM-25 Indonesia Development And Validation Of A Short Scale For Measuring Big Five Personality Traits : The IPIP-BFM- 25 Indonesia. *Journal of Innovation in Psychology, Education and Didactics*, 22(January 2018).
- Anam, K. (2017). Hubungan Antara Konformitas dan Dukungan Orangtua Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Negeri 2 Samarinda. *Ejournal Psikologi*, 5(1), 1–11.
- Avico, R. S., & Mujidin. (2014). Hubungan Antara Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Bengkulu Yang Bersekolah di Yogyakarta. *Empathy*, 2(2), 62–65.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cinthia, R. R., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan Antara Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Empaty*, 6(April), 31–37.
- Dimala, C. P., & Iqbal, M. (2008). Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Tipe Kepribadian Terhadap Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa. *Psychopedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 3232–3242.
- Effendi, S., & Tukiran (Eds.). (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Penerbit LP3ES.
- Eshasiwi, Y. W. (2016). Hubungan Trait Big-Five Personality Dan Harga Diri Terhadap Konformitas Teman Sebaya Pada Mahasiswa Bertato. *Ejournal Psikologi*, 4(3), 333–342.

- Fauzi. (2017). *Pengaruh big five personality, intensi anti korupsi dan ikhlas terhadap prokrastinasi pegawai kelurahan*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Fauziah, H. H. (2015). Fakor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas psikologi uin sunan gunung djati bandung. *Psypathic*, 2(2), 123–132.
- Feist, J., & Feist, G. (2010). *Teori Kepribadian*. 2. Jakarta: Salemba.
- Hutomo, S. P. (2012). *Hubungan konformitas dan obedience dengan agresivitas pada anggota persaudaraan setia hati terate (PSHT)*. Surakarta.
- Ibrahim, T. J. (2003). *Sosiologi Pedesaan*. Malang: UMM Pres.
- Iliyati, Z., Halim, M. I., & Safa'ati, E. (2017). Peran Regulasi Diri Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Universitas Muria Kudus. In *prociding konferensi nasional peneliti muda psikologi Indonesia* (Vol. 2, pp. 75–84). Kudus: Fakultas Psikologi, Universitas Muria Kudus.
- Julianto, V. (2018). Faktor-Faktor Penghambat Meningkatnya Kemampuan Publikasi di Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(2), 131–140.
- Kartadinata, I., & Tjundjing, S. (2008). I love you tomorrow: prokrastinasi akademik dan manajemen waktu. *Anima, Indonesia Psychological Journal*, 23(2), 109–119.
- Kholifah, N. (2017). *Dimensi Big Five Personality dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Semester Lanjut Universitas Muhammadiyah Malang*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Khusniatun. (2014). *Hubungan Antara Resiliensi Dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. UIN

Sunan Kalijaga.

King, L. A. (2010). *Psikologi Umum : Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba.

Kurniawan, D. E. (2017). Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Koseling Gusjigang*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.24176/jkg.v3i1.1120>

Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mastuti, E. (2006). Analisis Faktor Alat Ukur Kepribadian Big Five (Adaptasi dari IPIP) pada Mahasiswa Suku Jawa. *Insan*, 7(3), 12. <https://doi.org/10.1002/ejoc.201200111>

Pertiwi, S. A. (2013). Konformitas dan Fanatisme Pada Remaja Korean Wave (Penelitian pada Komunitas Super Junior Fans Club ELF “ Ever Lasting Friend ”) di Samarinda. *Ejournal Psikologi*, 1(2), 157–166.

Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ramadhani, A. (2016). Hubungan Konformitas Dengan Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Tidak Bekerja Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda. *Psikoborneo*, 4(3), 507–517.

Ramdhani, N. (2012). Adaptasi Bahasa dan Budaya Inventori Big Five. *Jurnal Psikologi*, 39(2), 189–207. [https://doi.org/10.1016/S0143-4004\(97\)90091-6](https://doi.org/10.1016/S0143-4004(97)90091-6)

Rochwulaningsih, Y. (2011). Mengembangkan Spirit Kepahlawanan Di Kalangan Mahasiswa Melalui Momentum Peringatan Hari Pahlawan. *Sejarah CITRA LEKHA*, XVI, 59–66.

- Rosmayati, Sunawan, & Saraswati, S. (2017). self efficacy dan Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application*, 6(4).
- Rumiani. (2006). Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Dan Stres Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 3(2), 37–48.
- Saifullah. (2013). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Univeritas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Surijah, E. A., & Tjuring, S. (2007a). Mahasiswa Versus Tugas : Prokrastinasi Akademik dan Conscientiousness . Mahasiswa Versus Tugas : Prokrastinasi Akademik dan Conscientiousness . *Anima, Indonesia Psychological Journal*, 22(May).
- Surijah, E. A., & Tjuring, S. (2007b). Mahasiswa Versus Tugas : Prokrastinasi Akademik Dengan Conscientiousness. *Anima. Indonesia Psychological Journal*, 22.
- Susanti, E., & Nurwidawati, D. (2014). Hubungan Antara Kontrol Diri dan Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Unesa. *Character*, 2(3).
- Suseno, M. N. (2012). *Statistika : Teori dan Aplikasi Untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shaff.
- Sutriyono, Riyani, & Prasetya, B. E. A. (2012). Perbedaan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UKSW Berdasarkan Tipe Kepribadian A dan B. *Satya Widya*, 28(2), 127–

136.

- Thahir, S. M. (2013). Hubungan Antara Distress dan Dukungan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi. *Talenta Psikologi, II*(2), 159–180.
- Utaminingsih, S., & Setyabudi, I. (2006). Tipe Kepribadian Dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Sma " X " Tangerang. *Jurnal Psikologi, 10*(1).
- Warsiyah. (2015). *Menyontek, Prokrastinasi & Keimanan*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Widhiastuti, H. (2014). Big Five Personality sebagai Prediktor Kreativitas dalam Meningkatkan Kinerja Anggota Dewan. *Jurnal Psikologi, 41*(1), 115–133.
- Zakiyah, N., Nuzulia, F., Hidayati, R., & Setyawan, I. (2010). Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Berasrama SMP N 3 Peterongan Jombang. *Jurnal Psikologi Undi, 8*(2).
- Zuita. S, S. C. (2018). *Prokrastinasi Tugas Akhir Ditinjau Dari Big Five Personality Pada Mahasiswa UKSW*. Universitas Kristen Satya Wacana.